

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN PEKERJA DALAM PENGGUNAAN APD DI PT. PLN (PERSERO) RAYON NGAWI

NANDA PUTRI EKA AYU SUCIANI

(Pembimbing : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201301735@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan kerja masih menjadi hal yang sering terjadi karena angkanya yang terbilang masih tinggi. Kecelakaan kerja bisa terjadi di semua bidang antara lain di bidang konstruksi bangunan maupun di bidang perindustrian. Diperkirakan 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Lebih dari 160 juta pekerja menderita penyakit akibat kerja dan 313 juta pekerja mengalami kecelakaan non-fatal per tahunnya. PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi adalah salah satu perusahaan kelistrikan yang berisiko kecelakaan tinggi. Kecelakaan tersebut bisa dipengaruhi salah satunya oleh penggunaan alat pelindung diri yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pekerja dalam penggunaan APD di PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik. Populasi penelitian di PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi adalah pekerja lapangan yang berjumlah 20 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yaitu semua anggota dari populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang dari seluruh jumlah pekerja lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan spss16 dengan uji pearson Rank Spearman untuk mengetahui hubungan antar variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut dengan melihat koefisien relasinya.

Hasil dari uji Rank Spearman menunjukkan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD ($p=0,802$), pengawasan K3 dan safety talk ($p=0,690$) dan kedisiplinan pekerja dalam penggunaan APD ($p=0,655$) dengan ($p > 0.05$)

Saran untuk pengawas K3 mengadakan program Reward and Punishment untuk meningkatkan kedisiplinan pekerja. Meningkatkan pelaksanaan safety talk agar lebih efektif untuk membangun kedisiplinan penggunaan APD para pekerja.

Kata Kunci : PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi, Kecelakaan Kerja, APD (Alat Pelindung Diri)

FACTORS THAT INFLUENCE THE EMPLOYEE CYCLE IN THE USE OF APD IN PT. PLN (PERSERO) RAYON NGAWI

NANDA PUTRI EKA AYU SUCIANI

(Lecturer : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301735@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Work accidents are still a common thing because the numbers are still high. Occupational accidents can occur in all areas, among others, in the field of building construction and in the field of industry. An estimated 2.3 million workers die each year from occupational accidents and diseases (PAK). More than 160 million workers suffer from occupational diseases and 313 million workers have non-fatal accidents per year. PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi is one of the high risk electrical accident firms. The accident can be affected one of them by the use of good personal protective equipment. The purpose of this study is to analyze the factors that affect the discipline of workers in the use of PPE in PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi.

In this research type of research used is quantitative where the research data in the form of numbers and analysis using statistics. This research uses descriptive analytic research design. The research population at PT PLN (Persero) Rayon Ngawi is a field worker, amounting to 20 people. Sampling using total sampling method that all members of the population used as sample research. So the number of samples in this study amounted to 20 people from the total number of field workers. The data obtained in this study is processed by spss16 with pearson Rank Spearman test to know the relationship between variables and see a strong relationship by looking at the relationship coefficient.

The result of Rank Spearman test showed that there was no significant correlation between worker knowledge about APD usage ($p = 0,802$), supervision of safety and safety talk ($p = 0,690$) and worker discipline in APD usage ($p = 0,655$) with ($p > 0.05$)

Suggestions for supervisors K3 conduct a Reward and Punishment program to improve worker discipline. Improving the implementation of safety talk to be more effective to build the discipline of the use of PPE the workers.

Keyword : PT.PLN (Persero) Rayon Ngawi, Work Accident, APD (Personal Protective Equipment)